

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, dimana nantinya di pundak anaklah dibebankan masa depan bangsa dan negara. Oleh karena itu, anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik sebaik mungkin. Orang tua adalah generasi masa kini yang mempunyai peran yang sangat penting dalam menyiapkan generasi masa depan. Peran orang tua menyangkut pula kegiatan mendidik, membina, mengarahkan, merawat, membesarkan dan lain sebagainya. Hal ini perlu disadari keberadaan keluarga sangat penting dalam mencetak dan mempersiapkan anak sebagai generasi penerus bagi kemajuan bangsa dan negara.

Masa anak-anak merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial, fisik motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar, konsep diri, disiplin, seni serta nilai moral agama.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan

pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: agama moral, kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.

The golden age adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahap inilah, waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan karakter yang nantinya di harapkan akan dapat membentuk kepribadiannya¹.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan yang pada hakikatnya merupakan lingkungan yang membentuk dan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku anak oleh karena itu orang tua harus mendidik anak berdasarkan Al-Quran.² Sehubungan dengan ini terdapat, ayat yang menjelaskan tentang akhlak dalam Al-Qur'an Surat An Nisa Ayat 36 sebagai berikut:

¹Muhammad Fadlillah dan Lili Mualifatu khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, h. 48

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.35

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibubapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”.

Peran orang tua juga berguna untuk motivator utama bagi anak-anak untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Peran orang tua di sini sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang besar pula terhadap semua anggota keluarga yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini karena di dalam keluarga terjadi proses pembudayaan dari orang tua kepada anak tentang pengenalan secara dini, untuk mengenal lingkungan yang diikuti serta tentang pemahaman nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku. Perilaku ataupun perlakuan orang tua terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak terkait dengan cara bagaimana orang tua mendidik dan membesarkan anak. Menurut sang anak, orang tua atau ayah dan ibu adalah figur atau contoh yang akan selalu ditiru oleh anak-anaknya.

Keluarga merupakan suatu anggota individu di dalam rumah tangga dengan adanya komunikasi atau interaksi antar sesamanya dan juga adanya aturan untuk dilaksanakan dan saling dihormati. Dengan kata lain keluarga adalah lembaga terkecil selain menjadi tempat berteduh juga untuk pembinaan setiap individu itu sendiri yang paling dasar dan selanjutnya ditindaklanjuti bermacam usaha atau upaya lainnya.³

Komponen utama dalam keluarga adalah orang tua. Mereka adalah orang yang paling berpeluang mempengaruhi karakter anak. Hal itu dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu untuk anak terutama ketika ia masih kecil. Tidak sulit dipahami jika orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan anaknya.⁴

Keluarga pada hakikatnya merupakan wadah pembentukan sikap atau kepribadian masing-masing dari anggotanya, terutama pada anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tuanya.

Keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dan strategis dalam proses pembinaan dan pendidikan karakter anak. Tugas dan tanggung jawab

³ M.Yakub.Wanita Pendidikan dan Keluarga Sakinah. (Medan: CV.Naspar Djaya Medan,2010), h.2.

⁴ Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam (Yogyakarta: LPPI, 2014), h.

keluarga dalam pendidikan anak meliputi segala hal, baik yang berkaitan dengan anak di dalam rumah maupun di luar rumah, baik anak tersebut sejak masih kecil bahkan hingga ia sudah dewasa. Peran dan tanggung jawab tersebut meliputi jasmani, rohani, pembinaan moral dan intelektual serta memperkuat spiritual anak.⁵

Pola pendidikan anak di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan keluarga sendiri untuk melaksanakan tugas-tugas, khususnya melalui peran edukatif⁶. Disini peranan orang tua sangat penting, karena secara langsung ataupun tidak langsung orang tua melalui tindakannya akan membentuk karakter anak dan menentukan sikap anak serta tindakan di kemudian hari.

Pendidikan karakter pada Anak Usia Dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, baik perilaku dalam beribadah, perilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan. Pendidikan karakter dilaksanakan pada setiap lingkungan di mana anak berada. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap-sikap yang baik pada anak. Penanaman karakter pada anak dapat dilakukan melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan dan penguatan.

⁵ Mahmud, dkk. (2013). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga. Bandung: Akademi Permata.

⁶ Fuaduddin. (1999). Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam. Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Jender

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperaktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi, dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal ini harus dapat menjadi perekat bagi seluruh anggota masyarakat walapun berbeda latar belakang budaya, suku, dan agama.⁷

Pendidikan dasar karakter adalah perlakuan yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum atau konstitusi, adat istiadat dan etika. Karakter artinya mempunyai kualitas positif seperti peduli, adil, jujur, hormat terhadap sesama dan bertanggung jawab. Jenis-jenis Karakter adalah seperti, jujur, percaya diri, peduli, mandiri, gigih, tegas, bertanggung jawab.

Seperti yang dijelaskan tentang suri teladan yang baik/karakter yang baik yang di miliki Rasulullah dalam Firman Allah Swt. Q.S Al-Ahzab (33) Ayat 21:

اللَّهُ يَرْجُوا كَانِ لَمَنْ حَسَنَةً أُسْوَةً اللَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ
كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ

⁷ Ratna Megawangi. *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004), h.95

Artinya : “sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

Dari penjelasan di atas dapat diketahui pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan negara.

Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan⁸.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023 dengan Bapak Zano Anviko S.E sebagai Lurah Kelurahan Pasar Bawah. Dimana terdapat 750 KK, 9 RT, dan 2.574 jumlah penduduk, dimana terdapat 32 orang yang berusia 0-12 bulan dan 171 orang yang berusia 1-6 tahun. Untuk lembaga pendidikan

⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

PAUD, di Kelurahan Pantai Pasar Bawah Terdapat tiga (3) PAUD, yaitu PAUD Fadilah, PAUD Citra Ilmu dan PAUD Anak Pantai⁹.

Pada tanggal 12 Februari 2023 dilakukan wawancara secara singkat pada orang tua di Pantai Pasar Bawah, salah satunya yaitu kepada ibu Erma dan ibu Resbatia. Dimana ibu Erma berpendapat bahwa pendidikan karakter anak itu penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia dini karena baginya pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Ibu Erma juga menanamkan karakter pada anak dengan cara melakukan pembiasaan hal kecil sejak dini akan berdampak kepada anak dalam kurun waktu yang lama hingga ia beranjak remaja. Cara yang dilakukan ibu Erma dalam membangun karakter anak yaitu, yang pertama itu jangan membanding-bandingkan anak dengan teman sebayanya atau bahkan saudara yang lainnya. Jika anak sering dibandingkan maka perkembangan karakter anak akan terganggu seperti anak akan menjadi pribadi yang penakut. Yang kedua yaitu memberikan anak waktu bermain karna kegiatan bermain berpengaruh juga terhadap perkembangan anak.

⁹ Zano Anviko, Wawancara 11 Februari 2023

Berbeda dengan ibu Resbatiab. Ibu Resbatia mengetahui kepribadian anak yaitu dengan cara mengamati anak saat ia melakukan berbagai kegiatan, seperti aktivitas apa saja yang menjadi kesukaan anak, bagaimana anak bersikap ketika lagi menghadapi situasi. Kebiasaan yang diajarkan ibu Resbatia kepada anaknya salah satunya yaitu ketika meminta sesuatu selalu katakan tolong dan jangan lupa pula ucapkan terima kasih. Menurut beliau, anaknya adalah tipikal orang yang cepat dalam bergaul di lingkungannya, karena dapat dilihat pada saat waktu ia bermain, anak saya itu sangat mudah berbaur dan lumayan cepat akrab dengan temannya. Ibu Resbatia juga berpendapat bahwa lingkungan bermain sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter anak, karena bila anak berada pada lingkungan yang baik maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi perkembangan karakter anak, dan begitu juga sebaliknya, lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan karakter

anak. Saya sebagai orang tua harus benar-benar teliti mendampingi lingkungan anak, karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter anak.

Maka untuk lebih lanjutnya saya tertarik untuk melakukan penelitian ini yang akan saya bahas di dalam penelitian saya nanti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan agar pembahasan dalam penelitian ini nantinya terarah dan mencapai sasaran yang hendak dicapai sebagaimana judul diatas, maka perlu dibatasi lingkup pembahasan dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang dilaksanakan.

1. Bagaimana pembentukan karakter Anak Usia Dini dalam keluarga nelayan?
2. Faktor apa saja yang Mendukung dan Menghambat Pendidikan Karakter pada Anak Nelayan di Pantai Pasar Bawah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembentukan karakter Anak Usia Dini dalam keluarga nelayan
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang Mendukung dan Menghambat Pendidikan Karakter pada Anak Nelayan di Pantai Pasar Bawah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pendidikan pembentukan karakter Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah bagian dari wujud peneliti dalam menerapkan ilmu selama masa perkuliahan, serta menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat menjadi calon pendidik yang baik.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada orang tua yang merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan hasil belajar anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna

